

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Erosi lahan (A) yang terjadi di setiap titik penelitian sebelum dan sesudah hujan menggunakan nilai yang di dapat dari penelitian terdahulu adalah Titik 1 sebesar 0,197 ton/ha/hari, Titik 2 sampai dengan Titik 10 memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 0,006 ton/ha/hari,
- 2) Debit sedimen melayang (*suspended load*) (QS) yang terjadi setiap pengukuran kondisi sebelum dan sesudah hujan dengan debit terkecil terjadi pada Titik 1 sebesar 47,90 dan 266,46 ton/hari, debit terbesar terjadi pada titik 10 sebesar 2.888.039,65 dan 6.894.426,46.
- 3) Nilai rasio sedimen melayang di Hilir DAS Kreung Langsa yang di dapat dari perhitungan dalam dua kondisi sebelum dan sesudah hujan, nilai terkecil terdapat pada Titik 1 sebesar 0,163 dan 0,773. Untuk nilai rasio terbesar terdapat pada titik 10 yaitu sebesar 2.542,685,71 dan 6.069.985,80.

5.2 Saran

- 1) Untuk hasil data yang lebih baik dan nyata sebaiknya digunakan alat yang memadai dan ber SNI.
- 2) Untuk mengurangi erosi lahan yang terjadi di sekitar DAS Krueng Langsa, sebaiknya di bangun Talud atau bias juga menggunakan bahan pasir yang diisi kedalam karung sehingga meminimalkan terjadinya erosi di tebing sungai dari hulu hingga ke hilir.
- 3) Penelitian berikutnya disarankan juga untuk mengevaluasi sedimen dasar juga untuk kelengkapan data nantinya.